



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

plagiasi junnn

Author(s)

Coordinator





Administrasi Publiklmi Usrotin C

Organizational unit

FBHIS

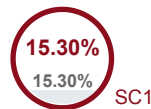
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		1
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		36

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

4556

Length in words

35578

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://repository.unsri.ac.id/27570/1/Pengabdian_Mandiri_2013.pdf	48 1.05 %
2	Pemberdayaan Aparatur di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado Kapoh Winsy Jerry, Liando Daud M, Rares Joice J;	41 0.90 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6275/44943/50287	32 0.70 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6275/44943/50287	31 0.68 %

5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6256/44777/50072	30 0.66 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6275/44943/50287	28 0.61 %
7	Pemberdayaan Aparatur di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado Kaph Winsy Jerry, Liando Daud M, Rares Joice J;	23 0.50 %
8	https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/download/46673/15489	20 0.44 %
9	Pemberdayaan Aparatur di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado Kaph Winsy Jerry, Liando Daud M, Rares Joice J;	18 0.40 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6275/44943/50287	16 0.35 %

from RefBooks database (3.82 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pemberdayaan Aparatur di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado Kaph Winsy Jerry, Liando Daud M, Rares Joice J;	154 (9) 3.38 %
2	PELATIHAN MEMBUAT BUKET DARI SNACK UNTUK IBU-IBU PKK SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT Miftah Rakhmadian, Maswain Agus Salim, Arin Violita, Putri Vina Sefeverdiana, Heru Sofian;	14 (1) 0.31 %
3	The Lifestyle of Wives and the Harmony of Samawa Families in Bilalangge Village: A Review from the Perspective of Islamic Law Jumiati Jumiaty, Soemena Moh. Yasin, Basri Rusdaya, SR. Naharuddin;	6 (1) 0.13 %

from the home database (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %) 

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (11.48 %) 

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6275/44943/50287	207 (15) 4.54 %
2	https://journal.unnes.ac.id/nju/jurnalbinadesa/article/download/46673/15489	50 (4) 1.10 %
3	https://repository.unsri.ac.id/27570/1/Pengabdian_Mandiri_2013.pdf	48 (1) 1.05 %
4	https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiSosial/article/view/418?articlesBySimilarityPage=2	45 (3) 0.99 %
5	https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/13657/7015	41 (4) 0.90 %
6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/6256/44777/50072	30 (1) 0.66 %
7	https://eprints.ums.ac.id/121802/3/03.%20Halaman%20Depan.pdf	18 (2) 0.40 %
8	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/37374/3/Maughfirah%20Febrina%20M.%2C%20Nabila%20Aulia%20Rosyadha%2C%20Aulia%20Fikri%20Haqiyati%2C.pdf	16 (1) 0.35 %
9	https://repository.ummat.ac.id/1571/1/BAB%201%20-%203.pdf	13 (2) 0.29 %

10	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56473/1/Bunga%20Rampai%20Pengabdian.pdf	13 (2) 0.29 %
11	https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/9165/1/Puspa%20Amaranggana_Skripsi_Halaman%20Identitas%20S_kripsi.pdf	12 (1) 0.26 %
12	https://core.ac.uk/download/pdf/270221579.pdf	11 (1) 0.24 %
13	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66169/1/16140103_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf	8 (1) 0.18 %
14	https://pdfs.semanticscholar.org/4cf6/02d9baa40e5eee1f7f34c8aeb7f3ff30dfb4.pdf	6 (1) 0.13 %
15	https://repository.uinsaizu.ac.id/25898/1/Fitri%20Solehatun_Pendayagunaan%20Dana%20Zakat%20Produktif%20Dalam%20Meningkatkan%20Ekonomi%20Mustahik%20Melalui%20Program%20Pemberdayaan%20UMKM%20Di%20LAZISMU%20Banyumas.pdf	5 (1) 0.11 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Women's Empowerment in order to improve the community's economy in Kendalpecabean Village
Pemberdayaan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kendalpecabean

Mochamad Junaidi 1), Ilmi Usrotin Choiriyah2) 1)Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia 2) _
Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi: ilmiusrotin@umsida.ac.id _
Abstract. This study aims to determine and understand the process of women's empowerment through bouquet making training **as an effort to improve the community's economy.** Using a qualitative descriptive approach, the research location is in Kendalpecabean Village, Candi District, Sidoarjo Regency. **Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study use data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that** women's empowerment **in order to improve the** community's economy through bouquet making crafts, 1) Ability Dimension (Enabling), Kendalpecabean Village holds positive activities, namely creating a bouquet craft business and training in sewing sarongs and mattresses. 2) Smoothness Dimension (Facilitating), facilitating bouquet craft training and training in sewing sarongs and mattresses by providing the necessary tools and materials. 3) Consultation Dimension (consulting), namely the head of Kendalpecabean village is ready to receive complaints from the community if there are obstacles in the bouquet making training and opinions given by the community to support the success of the training, so that the economy of the Kendalpecabean village community, especially mothers, can improve. 4) Collaboration dimension (collaborating) Kendalpecabean Village collaborates with the Village Apparatus, RT/RW institutions, UNTAG KKN students so that the bouquet making program and training in sewing sarongs and mattresses run smoothly and the results can improve the community's economy.

Keywords: Empowering Women, Economic Improvement, Bouquet Crafts

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pembuatan buket sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Lokasi penelitian di Desa Kendalpecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, **Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa** pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan pembuatan buket, 1) Dimensi Kemampuan (Enabling), Desa Kendalpecabean mengadakan kegiatan positif yaitu membuat usaha kerajinan buket dan pelatihan menjahit sarung dan kasur. 2) Dimensi Kelancaran (Facilitating), memfasilitasi pelatihan kerajinan buket dan pelatihan menjahit sarung dan kasur dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. 3) Dimensi Konsultasi (consulting) yaitu kepala desa kendalpecabean siap menerima keluhan masyarakat jika ada kendala dalam pelatihan pembuatan buket serta pendapat yang diberikan masyarakat untuk menunjang keberhasilan pelatihan tersebut, agar perekonomian masyarakat desa kendalpecabean khususnya ibu-ibu bisa meningkat. 4) Dimensi kerjasama (collaborating) Desa Kendalpecabean bekerjasama dengan Perangkat Desa, lembaga RT/RW, mahasiswa KKN UNTAG agar program pembuatan buket serta pelatihan menjahit sarung dan kasur berjalan dengan lancar dan hasilnya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Peningkatan Ekonomi, Kerajinan Buket

1. Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi merupakan indikator penting peningkatan kesejahteraan. Perempuan yang terdidik, memiliki hak kepemilikan, dan bebas bekerja serta berpenghasilan mandiri menandakan meningkatnya kesejahteraan rumah tangga. Perempuan memiliki peran besar dalam penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok, dengan bukti mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha produktif rumah tangga. Pemberdayaan perempuan adalah pengembangan keterampilan dan proses penyadaran yang mengarah pada partisipasi lebih besar, sehingga mereka memiliki kendali dan kekuasaan dalam mengambil keputusan dan perubahan untuk mewujudkan kesetaraan gender.

Di Indonesia, peningkatan peran perempuan dalam perekonomian terus diupayakan, salah satunya melalui pengembangan sektor kreatif seperti kerajinan tangan. Pembuatan buket, dengan nilai estetika dan potensi pasar yang menjanjikan, menjadi alternatif menarik. Dengan modal relatif kecil dan keterampilan yang dapat dipelajari, kegiatan ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi perempuan dan keluarga. Pemberdayaan masyarakat desa, sesuai Undang-Undang No 6 Tahun 2014, adalah cara memajukan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan _

pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku, kesadaran, kemampuan, serta memanfaatkan sumber daya. Pemberdayaan perempuan di Indonesia juga didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak No 13 Tahun 2021.

Program di bidang perekonomian desa mencakup pelatihan pembuatan buket bunga dan snack, yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat dalam berwirausaha. Pembuatan buket bunga dan snack menjadi alternatif usaha yang dapat menambah penghasilan keluarga, bahkan dapat menjadi bisnis rumahan dengan modal kecil dan tenaga yang tidak banyak. Buket bunga dan snack diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kreativitas masyarakat desa. Di era milenial, buket menjadi bisnis yang diminati sebagai hadiah unik. Awalnya dikenal sebagai buket bunga, kini buket dirangkai dengan berbagai bahan dan digunakan untuk berbagai acara seperti ulang tahun, pernikahan, kelulusan, valentine, dan lainnya. Kreativitas dalam pembuatan buket memiliki kaitan erat dengan nilai kewirausahaan, sehingga bisnis ini dapat membuka peluang usaha bagi peserta pelatihan. **Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan buket snack sebagai alternatif peluang usaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.**

Kegiatan pemberdayaan Perempuan di Desa Kendalpecabean yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, tepatnya berada di Kecamatan Candi yang salah satunya dengan pelatihan kerajinan pembuatan buket. Kegiatan tersebut merupakan salah satu implementasi dari bidang program pemberdayaan perempuan di anggaran pendapatan dan belanja desa Kendalpecabean di tahun 2023. Program penyuluhan pemberdayaan perempuan tahun 2023 Menunjukkan bahwa Anggaran Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Desa Kendalpecabean Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 20.000.000,00 diperoleh dari dana desa serta Jumlah Keseluruhan Anggaran Pemberdayaan Perempuan di Desa dalam setahun.

Sasaran dari pelatihan ini adalah ibu-ibu PKK yang jumlahnya 58 di desa Kendalpecabean peserta yg ditargetkan 100% hadir yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kehadiran PKK dalam Pelatihan Kerajinan Pembuatan Buket Tahun 2023

No.	RT	Peserta
	RT 01	RW 01 5
2.	RT 01	RW 04 2
3.	RT 02	RW 01 7
4.	RT 02	RW 04 1
5.	RT 03	RW 01 5
5.	RT 03	RW 04 2
6.	RT 03	RW 05 2
7.	RT 03	RW 11 1
8.	RT 04	RW 01 1
9.	RT 04	RW 04 4
10.	RT 04	RW 05 1
11.	RT 05	RW 01 5
12.	RT 06	RW 01 3
13.	RT 06	RW 02 3
14.	RT 07	RW 02 1
15.	RT 08	RW 02 4
16.	RT 09	RW 02 1
17.	RT 10	RW 03 4
18.	RT 11	RW 03 6
Jumlah		58

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa dari Program pemberdayaan pelatihan pembuatan buket yang ada di desa Kendalpecabean dihadiri oleh TP PKK sebanyak 58 peserta, dari data diatas peserta yang hadir paling banyak pada RT 2 RW 01 sebanyak 7 peserta.

PKK Desa Kendalpecabean bagi kaum perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berinovasi dan berkembang di sela-sela kegiatan utamanya sebagai ibu rumah tangga. Permasalahan perekonomian masyarakat di Desa Kendalpecabean yaitu karena 1) factor ekonomi kurang, disebabkan oleh kurangnya pendapatan dan kesempatan kerja. sebagai ibu **rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah ke bawah. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum ibu-ibu tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.** 2) kurangnya kemampuan ibu-ibu dalam pemasaran produk dan cara membuat kerajinan buket menjadi kendala yang dihadapi. Solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu dengan adanya **kegiatan pemberdayaan dan pelatihan _ pembuatan buket kepada para ibu-ibu PKK** Desa Kendalpecabean **sehingga diharapkan dapat menjadi peluang usaha yang dapat menambah pendapatan keluarga.**

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber referensi untuk perbandingan. Penelitian pertama oleh Novita Lidyana dan Dwi Anggun menunjukkan peningkatan pengetahuan **ibu-ibu PKK tentang pembuatan buket snack sebagai alternatif peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga setelah mengikuti pelatihan.**

Penelitian kedua oleh Abdurraafi' Maududi Dermawan menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan berupaya memberikan kesadaran tentang potensi diri yang dapat memberikan keuntungan dan berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini juga memotivasi perempuan untuk menggali dan mengembangkan potensi melalui pendidikan dan pelatihan, sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan yang menguntungkan. Unsur-unsur pemberdayaan perempuan dalam penelitian ini meliputi kesejahteraan, akses, konsientisasi, partisipasi, dan kesetaraan dalam kekuasaan.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama pada fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan pembuatan buket. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya memberdayakan perempuan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Penelitian ketiga oleh **Rizqi Aulia Putri, Jundy Yanuar Ramadhoni, Nurul Hidayah, Septi Alawiyah, Jasmine Ramadhani, dan Ulin Nihayah**

menunjukkan bahwa peserta mampu membuat buket berkualitas tinggi dan merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi peluang usaha baru setelah mengikuti pelatihan pembuatan buket di Desa Montongsari. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan mendukung Desa Montongsari sebagai desa wisata. Pelatihan ini membuktikan efektivitas PAR dalam memberdayakan komunitas secara praktis dan partisipatif. Penelitian keempat oleh Ilmi Usrotin Choiriyah menunjukkan bahwa program Sutera Emas memberdayakan masyarakat melalui tahapan penyadaran dan pembentukan perilaku terkait hidup bersih dan sehat, serta tahapan pengkapasitasan melalui transfer pengetahuan dan ilmu kepada masyarakat. Manfaat pemberdayaan masyarakat melalui program Sutera Emas adalah masyarakat berfungsi sebagai key informan dalam pelaksanaan program. Faktor pendukungnya adalah kerjasama dan koordinasi yang baik, komitmen pemerintah daerah, serta antusiasme masyarakat. Faktor penghambatnya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya dana, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

Kelima, Penelitian oleh Winsy Jerry Kapoh, Daud M. Liando, Joyce Rares yang berjudul “**Pemberdayaan Aparatur di Kelurahan Malalayang Dua Kecamatan Malalayang Kota Manado**” hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dan infrastruktur cenderung tidak menyebabkan rendahnya kualitas aparatur desa sehingga memerlukan pemberdayaan organisasi.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu, namun berbeda dalam lokasi dan fokus teori yang digunakan. Penelitian ini menggunakan empat indikator pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menurut Stewart 1) Kemampuan (Enabling), memastikan staf memiliki sumber daya yang diperlukan untuk pemberdayaan penuh; 2) Kelancaran (Facilitating), mempermudah dan kecakapan pimpinan dalam memberdayakan bawahan; 3) Konsultasi (Consulting), konsultasi langsung, aktif, dan teratur dengan staf, terutama melalui tatap muka dan briefing dua arah; 4) Kerjasama (Collaborating), kerjasama penuh antara atasan dan staf sebagai tujuan akhir program pemberdayaan, memanfaatkan seluruh kecakapan dan pengetahuan organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan beberapa kajian literatur tersebut, terdapat gap penelitian antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada fokus penelitian Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan perempuan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kerajinan pembuatan buket. **Penelitian ini diharapkan dapat memberikan** kontribusi dalam upaya memberdayakan perempuan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1. II. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara rinci situasi yang terjadi di lapangan tanpa manipulasi data. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, bukan angka, kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan perempuan melalui kerajinan pembuatan buket di Desa Kendalpecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder **melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.** Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, meliputi Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan, dan peserta pelatihan. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, dimulai dengan reduksi data, yaitu memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data menjadi catatan lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung pada anggota pembuatan buket, ketua PKK, dan Kepala Desa. Penyajian data dilakukan dengan menyusun dan mengintegrasikan informasi yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data secara mendalam. Peneliti mengumpulkan data terkait pemberdayaan perempuan melalui kerajinan buket, menganalisis permasalahannya, dan mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan serta dibahas lebih lanjut. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang terkumpul dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemberdayaan perempuan melalui program pelatihan pembuatan kerajinan buket di Desa Kendalpecabean, serta potensi peningkatan perekonomian masyarakat melalui program tersebut.

1. III. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Pemberdayaan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kerajinan Pembuatan Buket, dilihat dari beberapa indikator yakni: Kemampuan (Enabling), Kelancaran (Facilitating), Konsultasi (Consulting), Kerjasama (Collaborating).

Dimensi Kemampuan (Enabling)

Pemberdayaan perempuan merupakan hak perempuan sebagai individu manusia dengan upaya untuk memberikan perempuan kendali atas hidup mereka dan akses terhadap sumber daya dalam berbagai aspek kehidupan. Ini melibatkan peningkatan kemandirian, rasa percaya diri, dan kemampuan perempuan untuk aktif berperan dalam mengatasi tantangan dan membangun konsep diri yang lebih kuat. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan memiliki peran penting dalam mencapai kesetaraan gender dan pengembangan individu perempuan. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Desa Kendalpecabean yaitu sebagai berikut:

“di Desa Kendalpecabean ini juga mempunyai kegiatan positif yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu usaha kerajinan buket yang dilakukan oleh ibu-ibu. Selain itu kita juga memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat bahwa dengan adanya kerajinan ini bisa memberikan penghasilan tambahan bagi ibu-ibu yang mengikutinya.” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Gambar 1 Pelatihan pembuatan buket

(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa dengan adanya usaha kerajinan buket tersebut bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Serta sosialisasi yang diberikan membuat ibu-ibu tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. **Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh ketua PKK Desa Kendalpecabean sebagai berikut:**

“Selain kegiatan tersebut ibu-ibu PKK Desa Kendalpecabean juga mengikuti berbagai pelatihan **untuk mengembangkan potensi dan kemampuan agar terus berkembang dan maju.** Pelaksanaan pelatihan pembuatan buket pada 27 Desember 2023”. (Wawancara, 07 Maret 2024)

Tabel 2. Pelatihan yang ada di Desa Kendalpecabean

No. Tahun	Jenis Pelatihan	Anggaran
2023	Pelatihan pembuatan buket	Rp. 12.790.000,-
2023	Pelatihan Menjahit sarung dan kasur	Rp. 20.000.000,-
2024	Pelatihan Pemulasaran Jenazah	Rp. 10.937.500,-
2024	Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Rumah Tangga dan Sampah An Organik	Rp. 15.467.500,-
2024	Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik menjadi Ecoenzym	Rp. 7.100.000,-
2024	Pelatihan Pembuatan Sabun	Rp. 6.842.500,-

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa Program pemberdayaan perempuan di Desa Kendalpecabean dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti pelatihan pembuatan buket yang di adakan tahun 2023 dengan anggaran 12.790.000, pelatihan menjahit sarung dan kasur yang diadakan tahun 2023 dengan anggaran 20.000.000, pelatihan Pemulasaran Jenazah yang diadakan tahun 2024 dengan anggaran 10.937.500, pelatihan pemanfaatan barang bekas rumah tangga dan sampah organik diadakan tahun 2024 dengan anggaran 15.467.500, pelatihan pengelolaan sampah organik menjadi ecoenzym diadakan tahun 2024 dengan anggaran 7.100.000, serta pelatihan pembuatan sabun diadakan tahun 2024 dengan anggaran 6.842.500.

Gambar 2 Pelatihan Menjahit Sarung dan Kasur
(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Gambar 3 Pelatihan Pemulasaran Jenazah
(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Perempuan di Desa Kendalpecabean melaksanakan sebuah pemberdayaan sebagai dimensi Kemampuan (Enabling) dengan mengadakan kegiatan positif yaitu melakukan pelatihan kerajinan buket dan pelatihan menjahit sarung dan kasur. Agar masyarakat Desa Kendalpecabean tertarik untuk bergabung dalam usaha tersebut Kepala Desa Kendalpecabean mengadakan sosialisasi kewirausahaan yang mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain kegiatan pelatihan buket di desa Kendalpecabean juga terdapat pelatihan lain seperti pelatihan menjahit sarung dan kasur. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu menyalurkan bakat kreatif dalam bentuk usaha yang menghasilkan keuntungan disamping penghasilan pokok yang masyarakat Desa Kendalpecabean dapatkan. Dengan adanya kegiatan ini Desa Kendalpecabean semakin maju serta menjadi contoh untuk perempuan Desa lainnya.

Dimensi Kelancaran (Facilitating)

Pemberdayaan perempuan dalam Dimensi Kelancaran (Facilitating) yaitu memperhatikan apa yang perlu dilakukan oleh ibu-ibu PKK Desa Kendalpecabean, lalu menyediakan bahan dan alat-alat yang diperlukan untuk membuat buket. Alat dan bahan yang digunakan cukuplah **mudah didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau**. Untuk memperlancar pembuatan buket seringkali diperlukan adanya pembinaan agar ibu-ibu lebih memahami. Kepala desa juga berupaya dapat memberikan peluang usaha pada mereka khususnya ibu-ibu dan memastikan tidak ada hambatan dalam proses pembuatan buket serta memfasilitasi atau mendampingi kelompok masyarakat terutama perempuan **sebelum menjalankan kegiatan terlebih dahulu diberi pembekalan maupun pelatihan. Kepala Desa dalam kegiatan pemberdayaan berperan sebagai tenaga profesional yang bertugas untuk memfasilitasi sekaligus mendampingi pada setiap proses pemberdayaan. Hal tersebut** Kepala Desa Kendalpecabean mengadakan pelatihan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan buket. **Hal tersebut disampaikan oleh Ketua PKK sebagai berikut:**

“ untuk memberdayakan anggota agar usaha buket berkembang kita memberikan arahan ke warga yang sudah mau ikut serta dalam pelatihan pembuatan buket, dengan mempersiapkan alat- **alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket dari kertas cellophane dan kertas tisu untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa** Kendalpecabean..” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Gambar 4 kegiatan membuat kerajinan buket
(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024) **Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh anggota PKK Desa Kendalpecabean sebagai berikut:**

“Pada proses perangkaian buket ini awalnya saya mengalami kesulitan karena saya sebelumnya belum pernah membuatnya, tapi saya berusaha lebih **telaten dan sabar dalam merangkai buket bunga tersebut** meskipun **memerlukan waktu sedikit lama dibandingkan dengan proses lainnya.**” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Berdasarkan dari wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketua PKK dan anggota PKK Desa Kendalpecabean melaksanakan pemberdayaan perempuan sebagai Dimensi Kelancaran (Facilitating) yaitu memfasilitasi peserta pelatihan dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan serta memberikan peluang usaha pada mereka dan memastikan tidak ada hambatan serta mendampingi kelompok masyarakat terutama perempuan sebelum menjalankan kegiatan terlebih dahulu diberi pembekalan maupun pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan di desa Kendalpecabean melaksanakan sebuah pemberdayaan sebagai Dimensi Kelancaran (Facilitating) dengan memfasilitasi pelatihan kerajinan buket dan pelatihan menjahit sarung dan kasur dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. Dalam melakukan pelatihan kewirausahaan Kepala Desa Kendalpecabean mengundang pemateri untuk memberikan pemahaman mengenai tahap-tahap pembuatan buket serta mengenalkan alat-alat dan bahan untuk buket. Serta kepala desa memastikan agar pelatihan tersebut berjalan dengan lancar. Akan tetapi pelatihan kewirausahaan buket yang diselenggarakan di Desa Kendalpecabean tersebut hanya dilakukan sekali saja. Sehingga banyak warga yang belum memahami mengenai tahap pembuatan buket serta warga masih belum bisa mengikuti usaha buket tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan terdapat persamaan dengan hasil penelitian terdahulu menurut Winsy Jerry Kapoh, Daud M. Liando, Joyce Rares (2022) **yang mana pada penelitian terdahulu** menggunakan teori Stewart pada dimensi kelancaran yaitu **dengan menyediakan fasilitas atau sarana di kantor kelurahan malalayang dua masih kurang sehingga mempengaruhi para aparatur dalam** melaksanakan tugas dan **menimbulkan persepsi dari masyarakat bahwa aparatur tidak profesional**. Pada penelitian sekarang pun memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan teori Stewart (1988:77) pada dimensi kelancaran ketua PKK Desa Kendalpecabean memfasilitasi peserta pelatihan dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan agar pelatihan tersebut berjalan dengan lancar serta memberikan peluang usaha pada mereka dan memastikan tidak ada hambatan, mendampingi kelompok masyarakat terutama perempuan **sebelum menjalankan kegiatan terlebih dahulu diberi pembekalan maupun pelatihan**. Dalam melakukan pelatihan kewirausahaan Kepala Desa Kendalpecabean juga mengundang pemateri untuk memberikan pemahaman mengenai tahap-tahap pembuatan buket serta mengenalkan alat-alat dan bahan untuk buket. **Dengan adanya pelatihan tersebut membuat masyarakat termotivasi dan** meningkatkan pemberdayaan perempuan.

Dimensi Konsultasi (Consulting)

Pemberdayaan Perempuan sebagai dimensi konsultasi (consulting) yaitu **penting dilakukan konsultasi yang langsung, aktif, dan teratur dengan ibu-ibu. Di Desa Kendalpecabean konsultasi antara Kepala Desa dan ibu-ibu PKK dilaksanakan ketika ada permasalahan ataupun kegiatan yang membutuhkan persiapan yang matang misalnya ketika ada** program pelatihan kerajinan pembuatan buket yang akan dilaksanakan di wilayah Desa **dalam bentuk rapat antara pimpinan dalam hal ini kepala desa dengan semua aparat yang ada di desa, dan** masyarakat membicarakan bagaimana persiapan untuk pelaksanaan agenda tersebut. **Selain itu juga ada konsultasi yang dilaksanakan hanya dalam ruang lingkup aparat desa, berupa tatap muka antara pimpinan dan bawahan pada saat itulah sebagai** kepala desa memberikan nasihat dan memotivasi masyarakat untuk menjalankan usaha buket agar lebih berkembang. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Desa Kendalpecabean yaitu sebagai berikut:

“saya memberikan peluang bagi masyarakat apabila ada yang memberikan pendapat-pendapat terkait adanya program pelatihan pembuatan buket serta apabila ada kendala mari kita bicarakan bersama untuk mencari solusinya.” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Gambar 5 Kegiatan Ibu-ibu PKK

(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Kendalpecabean sudah melaksanakan pemberdayaan perempuan dimensi konsultasi yaitu Kepala Desa Kendalpecabean melakukan sharing menyampaikan gagasan-gagasan atau pendapat serta permasalahan yang dihadapi terkait program pembuatan buket dan mencari solusinya bersama.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Ketua PKK yaitu sebagai berikut:

“pada pelatihan ini kami mengajarkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembuatan buket agar dilakukan dengan hati-hati dan rapi untuk menjaga hasil buket yang bagus dan sesuai dengan keinginan customer. Serta mengarahkan ibu-ibu PKK agar usahanya dapat berkembang dan banyak peminat hasil kerajinan warga Kendalpecabean. Jika ada yang belum faham kami siap menjelaskan dan mengajarnya sampai ibu tersebut faham dan bisa membuat buket.” (Wawancara, 07 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kendalpecabean melaksanakan sebuah dimensi konsultasi (consulting) yaitu kepala desa kendalpecabean siap menerima keluhan masyarakat jika ada kendala dalam pelatihan pembuatan buket serta pendapat yang diberikan masyarakat untuk menunjang keberhasilan pelatihan tersebut, agar perekonomian masyarakat desa kendalpecabean khususnya ibu-ibu bisa meningkat.

Pada penelitian sekarang pun juga ada konsultasi yang dilakukan antara Kepala Desa dan Ibu-ibu PKK apabila terdapat kendala dalam pembuatan buket maupun permasalahan lainnya. Dengan adanya konsultasi tersebut diharapkan pemberdayaan perempuan dalam pelatihan pembuatan buket bisa berjalan dengan lancar serta dapat menunjang perekonomian masyarakat sekitar

Dimensi Kerjasama (Collaborating)

Pemberdayaan perempuan sebagai kerjasama (collaborating) yaitu **Hanya dengan bekerjasama secara bebas, terbuka dan seluruh kecakapan dan pengetahuan dalam organisasi dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kerjasama akan membuktikan tidak hanya seberapa besar kecakapan pimpinan dalam pemberdayaan, melainkan juga seberapa kuat kemauannya untuk melaksanakannya secara penuh. Kerjasama** sangat penting dalam pembuatan buket karena dapat mempermudah dan memperlancar program tersebut. Pelatihan pembuatan buket ini merupakan salah satu langkah strategis dalam memberdayakan perempuan di Desa Kendalpecabean, baik dari sisi keterampilan maupun perekonomian. Dengan menguasai keterampilan membuat buket, diharapkan para kader PKK dapat memanfaatkan hasil karya mereka untuk menghasilkan pendapatan tambahan, baik dengan membuka usaha sendiri maupun menjual buket kepada masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa, sebagai berikut:

“Kegiatan ini berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dengan membuka peluang usaha baru dan meningkatkan potensi pendapatan, selain itu saya dan ibu-ibu PKK bekerjasama dengan Perangkat Desa, lembaga RT/RW, mahasiswa KKN UNTAG untuk membuat buket dan cara agar kerajinan buket tersebut banyak peminatnya, jika pemesanan buket semakin banyak maka rencannya kami akan bekerja sama pada sektor tertentu seperti pemasok bunga, snack, dan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan buket agar harganya lebih terjangkau.” (Wawancara, 07 Maret 2024).

Gambar 6 kerjasama dengan KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Desa Kendalpecabean sudah melaksanakan pemberdayaan perempuan dimensi kerjasama yaitu melaksanakan kegiatan pada pengembangan ekonomi local dengan membuka peluang usaha buket dan meningkatkan potensi pendapatan masyarakat. Dan bekerjasama dengan Perangkat Desa, lembaga RT/RW, mahasiswa KKN UNTAG dalam pelatihan pembuatan buket serta strategi pemasaran yang menarik konsumen.

Gambar 7 kerjasama dengan Pemerintah Desa

(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Gambar 8 kerjasama dengan Lembaga RT/RW

(Sumber: Desa Kendalpecabean Kec.Candi, 2024)

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu anggota kerajinan buket sebagai berikut:

“Kita melakukan promosi kepada warga sekitar serta di media social masing-masing karena kami masih belum punya media social khusus untuk penjualan buket. Dan mengikuti bazar pada perpindahan sekolah.”. (Wawancara, 07 Maret 2024).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dimensi kerjasama (collaborating) di Desa Kendalpecabean kerjasama antara Perangkat Desa, lembaga RT/RW, KKN UNTAG agar program pembuatan buket serta pelatihan menjahit sarung dan kasur berjalan dengan lancar dan hasilnya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam mengembangkan usaha buket ibu-ibu melakukan promosi dengan mengadakan pameran bazar dan melalui media social. Melalui instagram ibu-ibu dapat mempromosikan untuk menambah konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan terdapat persamaan dengan hasil penelitian terdahulu menurut Rizqi Aulia Putri, Jundy Yanuar Ramadhoni, Nurul Hidayah, Septi Alawiyah, Jasmine Ramadhani, Ulin Nihayah, (2024) yang mana pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa peserta mampu membuat buket berkualitas tinggi dan merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi peluang usaha baru. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal dan mendukung Desa Montongsari sebagai desa wisata. Pelatihan ini membuktikan efektivitas PAR dalam memberdayakan komunitas secara praktis dan partisipatif. Pelatihan tersebut berkerjasama dengan mahasiswa KKN dan pematernya juga dari tim KKN memberikan penjelasan terkait langkah serta memaktekannya bersama para peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK. Pada penelitian sekarang juga sama bekerjasama dengan mahasiswa KKN UNTAG, Perangkat Desa, lembaga RT/RW dalam pelatihan pembuatan buket serta menjelaskan strategi pemasaran yang membuat konsumen tertarik. Dengan adanya kerjasama membantu memastikan bahwa perubahan perekonomian dipikirkan lebih matang. Kerjasama juga membantu menjamin terlaksananya perubahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tersebut.

IV Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kerajinan Pembuatan Buket yang dilakukan di Desa Kendalpecebean meliputi beberapa indikator yaitu: 1) Kemampuan (Enabling), pada dimensi ini Desa Kendalpecebean mengadakan kegiatan positif yaitu melakukan pelatihan kerajinan buket dan pelatihan menjahit sarung dan kasur. Agar masyarakat Desa Kendalpecebean tertarik untuk bergabung dalam usaha tersebut Kepala Desa Kendalpecebean mengadakan sosialisasi kewirausahaan yang mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu menyalurkan bakat kreatif dalam bentuk usaha yang menghasilkan keuntungan disamping penghasilan pokok yang masyarakat Desa Kendalpecebean dapatkan. 2) Kelancaran (Facilitating), pada dimensi ini memfasilitasi pelatihan kerajinan buket dan pelatihan menjahit sarung dan kasur dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. Dalam melakukan pelatihan kewirausahaan Kepala Desa Kendalpecebean mengundang pemateri untuk memberikan pemahaman mengenai tahap-tahap pembuatan buket serta mengenalkan alat-alat dan bahan untuk buket. Serta kepala desa memastikan agar pelatihan tersebut berjalan dengan lancar. Akan tetapi pelatihan kewirausahaan buket yang diselenggarakan di Desa Kendalpecebean tersebut hanya dilakukan sekali saja. Sehingga banyak warga yang belum memahami mengenai tahap pembuatan buket serta warga masih belum bisa mengikuti usaha buket tersebut. 3) Konsultasi (consulting) yaitu kepala desa kendalpecebean siap menerima keluhan masyarakat jika ada kendala dalam pelatihan pembuatan buket serta pendapat yang diberikan masyarakat untuk menunjang keberhasilan pelatihan tersebut, agar perekonomian masyarakat desa kendalpecebean khususnya ibu-ibu bisa meningkat. 4) kerjasama (collaborating), Desa Kendalpecebean bekerjasama dengan Perangkat Desa, lembaga RT/RW, mahasiswa KKN UNTAG agar program pembuatan buket serta pelatihan menjahit sarung dan kasur berjalan dengan lancar dan hasilnya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam mengembangkan usaha buket ibu-ibu melakukan promosi dengan mengadakan pameran bazar dan melalui media social. Melalui instagram ibu-ibu dapat mempromosikan untuk menambah konsumen. Penelitian ini juga terdapat temuan bahwa meskipun pelatihan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tidak semua peserta mampu mengaplikasikannya dalam praktik. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara teori dan praktik, serta perlunya dukungan yang lebih komprehensif bagi peserta pelatihan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan program pemberdayaan perempuan yang lebih efektif dengan menyoroti pentingnya pendampingan berkelanjutan, akses terhadap pasar, dan pengembangan jejaring bisnis.

1. Ucapan Terima Kasih

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada program studi Administrasi Publik. Dalam hal ini penulis menyadari dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan mampu tanpa adanya dorongan dan dukungan dari beberapa pihak. Terdapat beberapa pihak yang telah membantu memberikan arahan atau informasi terkait pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini, Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: 1. Ibu Ilmi Usrotin Choiriyah S.AP M.AP, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membantu atas kelancaran proses skripsi ini

2. Bapak Hendra Sukmana S. AP., M. KP. selaku Dosen Penguji skripsi saya yang telah membantu memberikan saran dan masukan pada skripsi ini

3. Ibu Lailul Mursyida S.AP., M.AP. selaku Dosen Penguji skripsi saya yang juga telah membantu memberikan saran dan masukan pada skripsi ini

4. Ibu DR. Dra, Isnaini Rodiah, M.Si. selaku Dosen Penguji skripsi saya yang telah membantu memberikan saran dan masukan pada skripsi ini

5. Ibu. Erna Sukowati selaku Pj. Kepala Desa Kendalpecebean yang sudah membantu menjadi narasumber

6. Bapak Subiyanto selaku Sekretaris Desa yang juga menjadi narasumber

7. Masyarakat Desa Kendalpecebean selaku narasumber penelitian

8. Istri, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi berupa doa untuk kelancaran skripsi ini.

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan hidayah kepada kita semua.